BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry Learning* dan *Jigsaw* Di Kelas XI IIS MAN Kunir Blitar Tahun Pelajaran 2016-2017". Peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada materi statistika (ukuran pemusatan) dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* dan *jigsaw* di kelas XI IIS MAN Kunir Blitar tahun pelajaran 2016-2017. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji z diperoleh nilai $z_{\ tabel} = 1{,}645 < z_{\ hitung} = 3{,}0436$ artinya ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* dan *jigsaw*. Dengan rata-rata nilai kelas eksperimen 1 adalah 87,90 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 adalah 82,00.
2. Besar perbedaan hasil belajar matematika siswa pada materi statistika (ukuran pemusatan) dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* dan *jigsaw* di kelas XI IIS MAN Kunir Blitar tahun pelajaran 2016-2017 adalah 7,19%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa

a. Pada penelitian ini telah diberikan model pembelajaran seperti model pembelajaran *inquiry learning* dan *jigsaw*, siswa hendaknya lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya bertumpu pada informasi yang diberikan oleh guru sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.

b. Siswa seharusnya juga lebih berani mengungkapkan pendapatnya, dan mampu memecahkan permasalahan yang diberikan, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Guru

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* dan *jigsaw*, maka hendaknya guru mampu menerapkan model tersebut dalam proses pembelajaran matematika. Penggunaan model pembelajaran tersebut dapat melatih kemandirian siswa untuk menemukan sendiri konsep materi serta melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan menyelesaikan masalah yang diberikan.

3. Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru matematika, agar dalam proses pembelajaran matematika guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat. Diantaranya adalah menggunakan model pembelajaran

inquiry learning dan *jigsaw* agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

4. Peneliti lain

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.